

BAB V

PEMBAHASAN

Penulisan dalam pembahasan ini dilakukan peneliti dengan merujuk pada hasil temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Di dalam pembahasan ini peneliti akan menyajikan data hasil dari temuan penelitian yang nantinya akan dihubungkan dengan kajian pustaka, agar nantinya dapat ditarik kesimpulan yang kredibel dan dapat menjawab fokus pembahasan yang telah dirumuskan di awal. Berikut ini adalah uraian yang membahas satu persatu temuan penelitian yang dihubungkan dengan kajian pustaka yang ada, guna menjawab fokus penelitian

1. Strategi Guru Fikih Dalam Membiasakan Sholat Dhuha Berjama'ah di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Tulungagung

Berdasarkan hasil temuan tentang strategi guru fikih dalam membiasakan sholat dhuha di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Tulungagung pada sub-subnya meliputi:

- a. Strategi dalam sholat dhuha untuk membiasakan kedisiplinan siswa, aktif dalam sholat dhuha sehingga nantinya siswa itu terbiasa dalam menjalankan sholat dhuha. Penggunaan strategi dalam sebuah pembelajaran sangat penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya berjudul "*strategi belajar mengajar*" ditulis bahwa pendekatan pembiasaan adalah alat pendidikan . bagi anak yang masih kecil, pembiasaan ini

sangat penting. Karena dengan pembiasaan itulah akhirnya suatu aktifitas akan menjadi milik anak di kemudian hari. Pembiasaan yang baik akan membentuk suatu sosok manusia yang berkepribadian yang baik pula sebaiknya, pembiasaan yang buruk akan membentuk sosok kepribadian yang buruk pula. Begitulah biasanya yang terlihat dan terjadi pada diri seseorang. Karena, didalam kehidupan bermasyarakat, kedua kepribadian yang bertentangan ini selalu ada dan tidak jarang terjadi konflik diantara mereka.¹ Dengan demikian adanya strategi mampu membuat pembiasaan dan membentuk kepribadian.

Pembiasaan akan menumbuhkan kedisiplinan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kristina oktafiana. *Strategi pembinaan kedisiplinan siswa mendirikan sholat berjama'ah Mtsn Model Trenggalek* dalam kesimpulan skripsi tersebut dijelaskan kedisiplinan pada siswa harus dibimbing dengan baik oleh pendidik . bimbingan yang baik inilah yang akan tumbuh pembiasaan sehingga siswa terbiasa dalam mengerjakan sholat.²

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa pemilihan startegi dalam membiasakan sholat dhuha dapat meningkatkan perkembangan siswa dan kedisiplinan.

- b. Strategi guru fikih yang diterapkan untuk menjalankan sholat dhuha ada banyak, seperti memasuki perkelas pada waktu istirahat,

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan zain, *Strategi Belajar Mengajar....*, hlm.62

² Kristina oktafiana. *Strategi pembinaan kedisiplinan siswa mendirikan sholat berjama'ah Mtsn Model Trenggalek*(Tulungagung,Skripsi Tidak Diterbitkan,2015). hlm.145

memberikan motivasi kepada siswa, memberikan absen. Strategi inilah yang dikombinasi guru fikih dalam membiasakan sholat dhuha sehingga agar tercapai apa yang direncanakan. Menurut Mulyasa dalam bukunya yang berjudul *Menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan* ditulis bahwa tugas guru dalam pembelajaran, tetapi lebih dari itu, guru harus membentuk kompetensi dan kepribadian peserta didik.³ Oleh karena itu, guru harus senantiasa mengawasi perilaku peserta didik, terutama pada jam-jam sekolah, agar tidak terjadi penyimpangan perilaku atau tindakan yang indisiplin. Untuk kepentingan tersebut, dalam rangka mendisiplinkan peserta didik guru harus mampu menjadi pembimbing, contoh atau teladan, pengawas dan pengendali seluruh perilaku peserta didik. Seperti memasuki perkelas pada waktu jam sholat dhuha sebagai bentuk pengawasan guru dalam membentuk perilaku siswa sehingga siswa tidak ada yang membolos dalam menjalankan sholat dhuha. Strategi guru dalam membiasakan sholat dhuha bukan hanya memasuki perkelas tetapi juga memberikan semangat atau motivasi menurut user usman dalam bukunya *menjadi guru profesional* mengatakan memberikan dorongan, menggairahkan perasaan ingin tahu.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur fitria royana dengan judulnya *Implementasi strategi pembelajaran pai dalam*

³ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional...*, hlm. 39

*meningkatkan kesadaran beribadah siswa menyimpulkan untuk meningkatkan kesadaran beribadah siswa yaitu dengan memberikan nasehat-nasehat arahan-arahan tentang pentingnya pentingnya menjalankan sholat dan juga memberikan wawasan secara mendalam tentang akibat dari menenggalkan sholat.*⁴

Pada penejelasan diatas dapat dipahami bahwa, peran guru dalam memberikan motivasi sangatlah dibutuhkan, karena secara langsung guru lebih tahu apa yang menjadi kebutuhan siswa. Sehingga siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengerjakan sholat dhuha

- c. Memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengikuti sholat dhuha berjama'ah. Memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengikuti sholat dhuha merupakan cara agar siswa mengikuti sholat dhuha. Dalam bukunya A.D. Indra Kusuma yang berjudul *pengantar ilmu pendidikan*, dalam memberikan hukuman para pendidik hendaknya berpedoman kepada prinsip dihukum karena bersalah dan dihukum agar tidak lagi berbuat salah.⁵ Jika tidak diberi hukuman maka siswa akan kembali mengulangi kesalahannya dengan adanya hukuman siswa diharapkan tidak mengulangi perbuatannya
- d. Strategi yang digunakan juga melalui pendekatan kelompok, melalui metode keteladanan. Dengan menggunakan

⁴ Nur fitria royyana, *Implementasi strategi pembelajaran pai dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa*(Tulungagung, Thesis Tidak Diterbitkan,2016), hlm.133

⁵ A.D Indra Kusuma, *Pengantar ilmu pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hlm. 150.

pendekatan kelompok. Pada siswa Mts pergaulannya cenderung untuk berkelompok. Kelompok tersebut dapat mempengaruhi satu sama lain. Jika satu kelompok tidak mengikuti shalat dhuha maka dengan otomatis tidak diikuti dengan yang lain. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya yang berjudul *strategi belajar mengajar* ditulis pendekatan kelompok memang suatu waktu diperlukan dan perlu digunakan untuk membina dan mengembangkan sikap sosial anak didik. Hal ini disadari bahwa anak didik adalah sejenis makhluk homo socius, yakni makhluk yang berkecenderungan untuk hidup bersama.⁶ Dengan demikian strategi dengan mendekati dengan berkelompok dapat meningkatkan shalat dhuha berjama'ah

Menurut pandangan peneliti strategi tentang shalat dhuha yang dilakukan oleh guru fikih di MTs Imam Al-ghozali, memang memiliki manfaat. Pada prakteknya strategi dalam membiasakan shalat dhuha berjama'ah sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Terlihat pada pelaksanaan shalat dhuha meskipun masih ada satu dua orang yang sulit untuk menaati peraturan. Tetapi, secara keseluruhan dapat membiasakan shalat dhuha berjama'ah.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan zain, *Strategi Belajar Mengajar....*, hlm.68

2. Dampak Guru Fikih Dalam Meningkatkan Sholat Dhuha Berjama'ah di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Tulungagung

Setiap strategi pastinya berharap memiliki dampak positif bagi siswa, begitu juga dengan strategi untuk membiasakan sholat dhuha berjama'ah. Dalam penelitian ini akan memaparkan dampak positif strategi guru fikih dalam membiasakan sholat dhuha. Adanya dampak tersebut siswa dapat meningkatkan sholat dhuha. Berdasarkan pada temuan peneliti sebelumnya, diperoleh mengenai dampak strategi guru fikih dalam membiasakan sholat dhuha berjama'ah di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Tulungagung.

- a. Meningkatkan kedisiplinan siswa. Strategi dengan menggunakan absen, hukuman yang direapkan guru dapat meningkatkan kedisiplinan siswa sehingga siswa menaati peraturan yang ada disekolah. Strategi guru fikih dalam membiasakan sholat dhuha mempunyai dampak meningkatkan kedisiplinan siswa yang tadinya sering tidak mengikuti sholat dhuha berangsur-angsur mengikuti sholat dhuha. Syaiful bahri djamarah berpendapat dalam bukunya yang berjudul *Prestasi belajar dan kompetensi guru* adalah disiplin sebagai suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok.⁷ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mengatur dan melatih untuk mematuhi segala peraturan atau tata tertib yang tertulis maupun tidak tertulis akan

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi belajar dan kompetensi guru* (Jakarta: Rineka Cita, 2002), hlm. 23

mampu membuat siswa memiliki sifat disiplin dan akan terbiasa untuk hidup disiplin. Dalam skripsi yang ditulis oleh mamluatul mularomah dengan judul *korelasi antara sholat lima waktu dengan kedisiplinan siswa kelas VIII di Mts Negeri Tumpang Malang* menyimpulkan adanya hubungan antara sholat lima waktu dengan kedisiplinan siswa di Mts Negeri Tumpang Malang⁸.

Penjelasan diatas membuktikan bahwa, strategi dengan menggunakan peraturan seperti tidak mengerjakan sholat dhuha akan ditegur hingga dihukum dapat meningkatkan kedisiplinan, dengan guru sebagai motivator untuk selalu mengarahkan siswa menjadi lebih baik lagi.

- b. Membentuk kepribadian seperti siswa menjadi lebih tenang dalam segala hal. Strategi guru bukan hanya berdampak dalam hal kedisiplinan tetapi ke psikologis siswa. Siswa yang terbiasa sholat dhuha berjama'ah merasa dirinya menjadi lebih tenang. Sholat dhuha bukan hanya membentuk karakter siswa untuk disiplin tetapi membuat psikologis siswa menjadi lebih tenang. Dalam bukunya M.Khalikurrahman Al-Mahfani yang berjudul *berkah sholat dhuha* dijelaskan manfaat yang didapatkan dengan mengerjakan sholat dhuha berdasarkan pengalaman-pengalaman dari orang-orang yang mengerjakannya, antara lain:

- 1) Hati menjadi tenang
- 2) Pikiran menjadi lebih konsentrasi

⁸ Mamluatul mularomah dengan judul *korelasi antara sholat lima waktu dengan kedisiplinan siswa kelas VIII di Mts Negeri Tumpang Malang*, (Malang. Skripsi Tiak Diterbitkan , 2011), hlm. 114

- 3) Kesehatan fisik terjaga
- 4) Kemudahan urusan
- 5) Memperoleh rezeki yang tidak disangka-sangka.⁹

Penjelasan diatas dengan sholat dhuha dapat menumbuhkan rasa tenang seperti apa yang disampaikan oleh salah satu siswa di Mts Imam Al-Ghozali. Dalam jurnal yang ditulis oleh siti nor hayati dengan judul *manfaat sholat dhuha dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di kelas XI MAN Purwoasri Kediri* menyimpulkan dengan melaksanakan sholat dhuha di sekolah yang diikuti oleh semua siswa dan guru yang dilaksanakan secara berjama'ah, kini siswa timbul rasa kenyamanan, tenang pikiran adem dan jernih sesudah mengerjakan sholat dhuha.¹⁰

Dengan demikian, mengenai dampak positif dalam mengerjakan sholat dhuha di Mts Imam Al-Ghozali dapat meningkatkan psikologis siswa seperti siswa menjadi lebih tenang.

3. Hambatan Guru Fikih Dalam Meningkatkan Sholat Dhuha Berjama'ah di MTs Al-Ghozali Panjerejo Tulungagung

Setiap jalannya suatu program terdapat faktor penghambat yang dapat mempengaruhi program tersebut, sehingga pencapaian suatu

⁹ M.Khalikurrahman Al-Mahfani, *Berkah Sholat Dhuha*(Jakarta: Wahyu Media,2007). Hlm. 20

¹⁰ Siti Nor Hayati ,*Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa dikelas XI MAN Purwoasri Kediri*(Kediri:Jurnal Tidak Diterbitkan,2015) hlm 52

program bisa terhambat. Faktor penghambat sholat dhuha berjama'ah di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Tulungagung sebagai berikut :

- a. Waktu, karena pelaksanaan sholat dhuha ada di jam setelah istirahat sehingga keterbatasan waktu inilah yang menjadi penghambat sholat dhuha. Pelaksanaan sholat dhuha di MTs Imam Al-Ghozali terbentuk dengan mepetnya waktu dengan istirahat. Pentingnya mengatur waktu inilah yang menjadi kunci terlaksananya sholat dengan baik agar waktu digunakan dengan maksimal. Dalam hal ini diperlukan perencanaan seperti dalam bukunya George R Terry dan Leslie W terry yang berjudul *principles of management* yang kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh G.A ticoalu dengan judul *dasar-dasar manajemen*. Menjelaskan tentang unsur-unsur dalam manajemen waktu yaitu planning, organizing, actuating,controlling dan evaluating, menurutnya perencanaan merupakan sesuatu yang sangat penting sebelum melaksanakan suatu kegiatan. Perencanaan dianggap penting Karena akan menjadi penentu dan tercapaian tujuan.¹¹ Penjelasan diatas pentingnya perencanaan. Dalam sholat dhuha ini pentingnya kordinasi antara semua pihak sekolah sehingga waktu yang sedikit itu dapat dimaksimalkan dengan baik. Perencanaan yang baik dari semua pihak akan memaksimalkan sholat dhuha itu sendiri. Dalam skripsi yang ditulis oleh risnasari tentang manajemen waktu menyimpulkan

¹¹ G.A . Ticoalu, *Dasar-dasar manajemen*(Jakarta:Bumi Aksara, 1992). hlm 5

menejemen waktu yang efektif akan memberikan manfaat dalam segala hal.

Dengan demikian, hambatan yang terjadi di MTs Imam Al-Ghozali tentang waktu dapat dilakukan dengan menejemen waktu dengan baik perlu adanya kerja sama antara semua pihak di MTs Imam Al-Ghozali agar sholat dhuha berjama'ah dapat berjalan lebih lancar.

- b. Kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya sholat, kurangnya kesadaran siswa inilah yang menjadi hambatan. Disinilah peran guru dibutuhkan sebagai motivator untuk menumbuhkan minat siswa. Agar siswa selalu termotivasi untuk menjalankan sholat. Kurangnya kesadaran siswa, guru mempunyai tanggung jawab untuk memberikan motivasi sehingga kesadaran dalam mengerjakan sholat dhuha dengan penuh semangat menurut mulyasa dalam bukunya berjudul menjadi guru professional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan ditulis bahwa sejak adanya kehidupan, sejak itulah guru telah melaksanakan pembelajaran, dan memang hal tersebut merupakan tugas dan tanggung jawabnya yang pertama dan utama. Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi dan memahami materi standar yang dipelajari. Masih menurut mulyasa bahwa kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti motivasi, kematangan dan

hubungan peserta didik.¹² Tugas pertama guru sebagai pemebri materi dan motivasi. Siswa yang kurang sadar tentang pentingnya sholat dhuha berjama'ah guru wajib memberikan arahan tentang pentingnya sholat tersebut. Selain itu juga guru harus memotivasi siswa agar terus meningkatkan sholat dhuha. Menurut novita dian sari dengan judul *skripsi peran guru dan orang tua dalam memotivasi ibadah sholat wajib siswa di Mts Negeri Pucanglaban* menyimpulkan motivasi guru itu sangat berpengaruh terhadap siswa, baik terhadap pembentukan kepribadian maupun keberhasilan siswa itu sendiri dalam pembelajaran.¹³

Dengan demikian, motivasi guru sangat penting untuk siswa sehingga siswa terpacu untuk menjadi lebih baik lagi. Strategi yang digunakan di MTs Imam Al-Ghozali sudah berjalan dengan baik

¹² Mulyasa, *Menjadi.Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* hlm 39

¹³ Novita dian sari dengan judul *skripsi peran guru dan orang tua dalam memotivasi ibadah sholat wajib siswa di Mts Negeri Pucanglaban*, (Tulungagung. Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016), hlm 95